

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DI AREA MEDAN

OLEH PT. PERKEBUNAN NUSANTARA SUMATERA UTARA

ANNA ALFI YANTI HULU

080902029

Annaalfiyanti @ymail.com

Abstrak

Lewat banyak kasus yang terjadi di berbagai negara saat ini, terlihat adanya masalah dalam hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Beberapa perusahaan hanya memeras sumber daya alam di suatu daerah tanpa memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan. Sehubungan dengan banyaknya masalah seperti ini, tanggung jawab sosial perusahaan menjadi isu sentral di berbagai negara termasuk Indonesia. Usaha pemerintah Indonesia menyelesaikan masalah ini ialah dengan membuat peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam peraturan ini dituntut perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program kemitraan. Program kemitraan ini bertujuan untuk mendukung usaha kecil masyarakat. Sehubungan dengan hal ini, saya melakukan penelitian tentang pelaksanaan program kemitraan tersebut oleh PT. Perkebunan Nusantara IV di area Medan. Dari hasil penelitian dapat diketahui, pelaksanaan Program Kemitraan sudah dijalankan sesuai dengan harapan PT. Perkebunan Nusantara IV dalam meningkatkan usaha mitra binaan. Program kemitraan dapat memperluas lapangan kerja dan meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju sejahtera.

Kata kunci: **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengembangan Masyarakat, Program Kemitraan**

Abstract

There are various cases about the relationship between a company and community in some countries nowdays. Some companies take only the available natural resources in one region and ignore the environment as well as its surrounding environment. Regarding the issue, the social responsibility of company had become a central issue in some countries including Indonesia. In solving the problem, the government of Indonesia tries to create the rule regarding the social responsibility of the company. This rule obliges the company to implement its social responsibility.

PT. Perkebunan Nusantara IV is one of the companies which performs its social responsibility through a partnership program. This program is intended to support community small bussinesses. Related to this program, I carried out the research about the implementation of partnership program by PT. Perkebunan Nusantara IV in Medan area. The results of the research indicated that the implementation of partnership program by PT. Perkebunan Nusantara IV had been in accordance with its expectation to increase partnership business. Partnership Program is able to expand employment and improve the living standards of the people towards prosperity.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Community Development, Partnership Program

Pendahuluan

Dalam logika ekonomi neoklasik dijelaskan bahwa meningkatnya keuntungan dan kemakmuran sebuah perusahaan pasti akan meningkatkan kemakmuran rakyat, karena aktivitas perusahaan akan lebih efisien dan produk yang dihasilkan juga lebih murah, tetapi realitanya penjelasan ini berbanding terbalik dengan hal yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Perusahaan selama ini dianggap sebagai biang rusaknya lingkungan dan pengeksplorasi sumber daya alam, Kebanyakan perusahaan selama ini melibatkan dan memberdayakan masyarakat hanya untuk mendapat simpati. Dengan konsep seperti ini, kondisi masyarakat tidak akan berubah dari kondisi semula, tetap miskin dan termarginalkan.¹

Hal ini menuntut para pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya dengan semakin bertanggung jawab. Pelaku bisnis tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan dari lapangan usahanya, melainkan mereka juga diminta untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya. PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan salah satu perusahaan BUMN yang menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, melalui program kemitraan kepada masyarakat yang menjadi mitra binaan dalam meningkatkan kemandirian dan pengembangan usaha masyarakat dalam bidang usaha mikro.

Permasalahan

Adapun perumusan masalah adalah sebagai berikut: “Bagaimana pelaksanaan Program Kemitraan di Area Medan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Sumatera Utara?”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program kemitraan sebagai salah satu tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Sumatera Utara dalam usahanya membantu masyarakat mengembangkan kemandirian dengan usaha kecil.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara akademis, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan Ilmu Kesejahteraan Sosial mengenai konsep tanggung jawab sosial perusahaan.
- b. Secara teoritis, dapat mempertajam kemampuan penulis didalam bidang penulisan karya ilmiah dan menambah khasanah penulis tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
- c. Secara praktis, dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi bagi PT. Perkebunan Nusantara IV dalam melaksanakan program kemitraan guna meningkatkan pelayanannya kepada mitra binaan.

Teori Utama

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat disini ialah memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat. Dalam hal ini, diperlukan langkah-langkah lebih positif. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan, serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.²

Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap anggota masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan yang dilakukan untuk membangun potensi masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Upaya yang amat pokok dalam rangka pemberdayaan ini adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar.³

Dalam hal ini perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota

masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini.⁴

Dengan demikian, penulis menggunakan teori pemberdayaan masyarakat untuk mengevaluasi pelaksanaan program kemitraan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV di area Medan. Program kemitraan yang dijalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV sebagai upaya untuk memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat salah satunya dengan pemberian pinjaman untuk modal dalam menjalankan usaha mikro.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kantor Pusat PT. Perkebunan Nusantara IV Sumatera Utara, di Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) beralamat di Jl. Letjend. Soeprapto No. 2 Medan. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan obyek dan fenomena yang diteliti.⁵ Sampel dalam penelitian ditentukan melalui *purposive sampling* (sampel bertujuan) dengan jumlah 25 mitra binaan sebagai responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan juga studi lapangan yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan pembagian kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, yaitu analisis data yang ada pada tiap-tiap sampel kajian dan tidak digunakan dalam rangka merumuskan generalisasi menyeluruh.

Temuan dan Analisis

Dari hasil penelitian ditemukan:

1. Pemberian pinjaman

Pelaksana program kemitraan telah mematuhi seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV dalam menyeleksi masyarakat agar dapat menjadi mitra binaan dan memperoleh pinjaman seperti, masyarakat harus memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), berbentuk usaha

minimal satu tahun, pemberian agunan dan bunga pinjaman sebesar enam persen. Dengan demikian, pelaksana program kemitraan telah mematuhi setiap ketentuan dalam pemberian pinjaman yang sudah ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV.

2. Melakukan monitoring.

PT. Perkebunan Nusantara IV menetapkan bahwa pelaksana program kemitraan harus melakukan monitoring kepada mitra binaan setiap bulan tetapi realitanya pelaksana program kemitraan tidak melakukan monitoring setiap bulan. Dengan demikian, pelaksana program kemitraan tidak menjalankan jadwal monitoring sesuai dengan yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV.

3. Pemberian pelatihan

Pelaksana program kemitraan telah memberikan pelatihan kepada mitra binaan guna meningkatkan kemampuan dalam bidang usaha. Dengan demikian, pemberian pelatihan kepada mitra binaan oleh pelaksana program kemitraan memberikan dampak positif bagi mitra binaan seperti bertambahnya kemampuan dalam meningkatkan usaha mereka.

Ditemukan juga bahwa pelaksanaan program kemitraan melalui pemberian pinjaman telah meningkatkan usaha mitra binaan. Program kemitraan telah membantu mitra binaan dalam mengembangkan usaha yang mereka jalankan melalui pemberian pinjaman yang dapat digunakan sebagai modal. Dengan demikian, program kemitraan yang dijalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV menimbulkan pandangan positif terhadap keberadaannya bagi masyarakat.

Kesimpulan

1. Dari beberapa ketentuan yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV yang harus dijalankan dalam pelaksanaan program kemitraan seperti ketentuan pemberian pinjaman, melakukan monitoring dan pemberian pelatihan, ada hal mengenai monitoring seperti jadwal yang ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV, seharusnya monitoring dilakukan setiap bulan tetapi realitanya tidak dijalankan setiap bulan.

2. Program Kemitraan memberikan dampak positif bagi pengembangan masyarakat melalui pemberian pinjaman untuk usaha mikro. Hal ini dapat mewujudkan tujuan dari PT. Perkebunan Nusantara IV dalam menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat.
3. Pekerja sosial profesional tidak turut serta dalam menjalankan program kemitraan karena hanya karyawan dari PT. Perkebunan Nusantara IV saja yang melaksanakan program kemitraan tersebut.

Rekomendasi

1. Diharapkan pelaksana program kemitraan untuk lebih meningkatkan kembali tugasnya agar standar program kemitraan yang sudah ditetapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV lebih sesuai dengan yang diharapkan.
2. Diharapkan pihak PT. Perkebunan Nusantara IV semakin mengembangkan program kemitraan agar ada peran yang dirasakan masyarakat yang tidak termasuk mitra binaan, sehingga hubungan antara masyarakat dan perusahaan dapat semakin harmonis dan dirasakan seluruh masyarakat.
3. Diharapkan PT. Perkebunan Nusantara IV memberi kesempatan atau mengikutsertakan pekerja sosial dalam pelaksanaan program kemitraan, karena diketahui program kemitraan ini berkenaan dengan masyarakat dan juga masalah masyarakat, dan pekerja sosial memiliki kemampuan yang dapat berperan dalam bidang masyarakat, sehingga bisa lebih mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat.

Daftar Pustaka

- ¹ Djojohadikusumo, Sumitro. 1991. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- ² Susantyo, Badrun. 2008. *Community Development dalam Praktik Pekerjaan Sosial*. Bandung: STKS Press.
- ³ Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ⁴ Adi, Isbandi Rukminto. 2003. *Pemberdayaan, Pengembangan masyarakat & Intervensi Komunitas*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- ⁵ Siagian, Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Sosial dan Kesehatan*. Medan: Grasindo Monoratama.